

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Ketimpangan pendapatan di Indonesia selama periode penelitian menunjukkan adanya perubahan yang dipengaruhi oleh kondisi perekonomian nasional, pandemi COVID-19, serta dinamika investasi, pertumbuhan ekonomi, dan ketenagakerjaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas ekonomi belum selalu diikuti oleh pemerataan pendapatan sehingga upaya pengurangan ketimpangan menjadi bagian penting dalam pencapaian *Sustainable Development Goal (SDG) 10 (Reduced Inequalities)*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi, pertumbuhan ekonomi, dan pengangguran terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia selama periode penelitian dengan menggunakan metode regresi linear berganda. Sebelum melakukan estimasi, penelitian ini menggunakan uji stasioneritas untuk memastikan data yang digunakan memenuhi asumsi yang diperlukan dalam analisis time series, kemudian dilanjutkan dengan uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan laju investasi cenderung diikuti oleh penurunan ketimpangan pendapatan. Peningkatan investasi dapat memperbesar kapasitas produksi, meningkatkan aktivitas ekonomi, menciptakan kesempatan kerja, serta membuka sumber pendapatan baru bagi masyarakat. Apabila investasi mampu memberikan

manfaat secara luas melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan produktivitas, maka pendapatan masyarakat dapat meningkat sehingga kesenjangan pendapatan dapat berkurang. Hasil ini menunjukkan bahwa investasi dapat menjadi salah satu instrumen yang mendukung pemerataan pendapatan apabila diarahkan pada sektor dan kegiatan ekonomi yang produktif serta memiliki daya serap tenaga kerja yang luas.

2. Pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia. Meskipun memiliki arah hubungan positif, pengaruh tersebut tidak cukup kuat secara statistik. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan output dan aktivitas perekonomian secara agregat belum secara otomatis menghasilkan pemerataan pendapatan. Pertumbuhan ekonomi dapat terjadi melalui peningkatan produksi pada sektor atau kelompok tertentu, sementara manfaat pertumbuhan belum tentu diterima secara proporsional oleh seluruh lapisan masyarakat. Oleh karena itu, peningkatan pertumbuhan ekonomi perlu disertai dengan pemerataan kesempatan ekonomi agar manfaat pembangunan dapat dirasakan secara lebih luas.
3. Pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan tingkat pengangguran cenderung diikuti oleh peningkatan ketimpangan pendapatan. Pengangguran menyebabkan sebagian masyarakat kehilangan atau tidak memperoleh sumber pendapatan dari pekerjaan, sementara masyarakat yang bekerja tetap memperoleh pendapatan. Perbedaan tersebut dapat memperbesar kesenjangan pendapatan antarkelompok masyarakat. Oleh karena itu, penurunan pengangguran melalui penciptaan lapangan kerja

produktif dan peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi salah satu upaya penting dalam mengurangi ketimpangan pendapatan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh investasi, pertumbuhan ekonomi, dan pengangguran terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi pemerintah dan regulator, disarankan untuk meningkatkan kualitas dan pemerataan investasi dengan mengarahkan investasi pada sektor-sektor produktif yang memiliki kemampuan menyerap tenaga kerja secara luas. Pemerintah juga perlu memastikan agar investasi tidak hanya terkonsentrasi pada wilayah atau sektor tertentu, tetapi dapat memberikan manfaat ekonomi yang lebih merata kepada masyarakat. Selain itu, kebijakan penciptaan lapangan kerja perlu diperkuat untuk menekan tingkat pengangguran dan mengurangi kesenjangan pendapatan.
2. Dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pemerintah disarankan tidak hanya berfokus pada peningkatan output nasional, tetapi juga memperhatikan pemerataan manfaat pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi perlu diarahkan pada pertumbuhan yang inklusif melalui perluasan kesempatan kerja, peningkatan produktivitas masyarakat, pemerataan pembangunan antarwilayah, serta peningkatan akses masyarakat terhadap kegiatan ekonomi. Hal tersebut penting karena hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi secara parsial belum berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan.

3. Bagi masyarakat dan lembaga terkait, peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan, pelatihan, dan pengembangan keterampilan perlu terus ditingkatkan agar tenaga kerja memiliki kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Peningkatan kualitas tenaga kerja dapat memperbesar peluang masyarakat memperoleh pekerjaan yang produktif dan berpendapatan lebih baik, sehingga dapat membantu menekan pengangguran dan mengurangi ketimpangan pendapatan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang secara teoritis dapat memengaruhi ketimpangan pendapatan, seperti pendidikan, kemiskinan, inflasi, upah minimum, indeks pembangunan manusia, dan belanja pemerintah. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang, cakupan wilayah yang lebih luas, atau metode analisis lain sebagai pembanding agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi ketimpangan pendapatan di Indonesia.